

## BAB VI

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai Skripsi yang berjudul Analisis Sumber Kemiskinan Di Pedesaan Studi kasus di Desa Muntuk, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah keluarga (X1). Karena besar nilai korelasinya sebesar 0,150.
- b. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,095 berarti hubungan tersebut tidak signifikan atau di tolak pada probabilitas 0,05 karena  $0,095 > 0,05$ .
- c. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan keadaan jalan (X2). Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,562. Sifat korelasi positif menunjukkan semakin baik keadaan jalan maka akan semakin tinggi pula pendapatannya, sebaliknya semakin buruk keadaan jalan maka akan semakin rendah pula pendapatannya.
- d. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena  $0,000 < 0,05$ .
- e. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan pendidikan (X3). Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,705. Sifat korelasi positif menunjukkan semakin tinggi tingkat pendidikan (X3) maka akan semakin tinggi pula

pendapatannya (Y), sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka akan semakin rendah pula pendapatannya.

- f. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena  $0,000 < 0,05$ .
- g. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan kepemilikan lahan (X4). Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,570. Sifat korelasi positif menunjukkan semakin tinggi tingkat kepemilikan lahan (X4) maka akan semakin tinggi pula pendapatannya (Y), sebaliknya semakin rendah tingkat kepemilikan lahan (X4) maka akan semakin rendah pula pendapatannya.
- h. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena  $0,000 < 0,05$ .
- i. Terdapat hubungan antara pendapatan (Y) dengan jumlah jam kerja (X5). Besarnya nilai hubungan tersebut sebesar 0,313. Sifat korelasi positif menunjukkan semakin tinggi tingkat jumlah jam kerja (X5) maka akan semakin tinggi pula pendapatannya (Y), sebaliknya semakin rendah tingkat jumlah jam kerja (X5) maka akan semakin rendah pula pendapatannya.
- j. Nilai signifikansi r-hitung sebesar 0,000 berarti hubungan tersebut signifikan atau diterima pada probabilitas 0,05 karena  $0,000 < 0,05$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat kemiskinan. Kebijakan wajib belajar 9 tahun hendaknya ditingkatkan menjadi 12 tahun, sehingga semua mendapat pendidikan yang lebih tinggi dari pada pendidikan dasar, sehingga tingkat kemiskinan dapat diturunkan. Memberikan jaminan pendidikan bagi orang miskin serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan Penelitian terdapat pada:

1. Keterbatasan penentuan variabel yang berpengaruh terhadap kemiskinan
2. Keterbatasan data yang ada di kantor pemerintahan baik di perintahan kecamatan maupun kelurahan setempat.
3. Masih ada vaktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap kemiskinan yang tidak di pakai di penelitian ini.